

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gambaran orientasi religius pada santri Generasi Z di Dayah Salafiyah Kota Lhokseumawe. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan desain deskriptif yang melibatkan tiga ratus delapan puluh lima santri berusia delapan belas sampai dua puluh satu tahun yang dipilih melalui teknik *purposive sampling*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar santri berada pada kategori tinggi pada dimensi orientasi religius ekstrinsik. Berdasarkan karakteristik responden, santri pada usia remaja akhir cenderung menunjukkan orientasi ekstrinsik yang tinggi. Hal serupa juga ditemukan pada santri laki-laki dan santri berdasarkan jenjang kelas, yang secara umum lebih mengarah pada orientasi ekstrinsik. Sementara itu, santri perempuan menunjukkan orientasi intrinsik yang lebih tinggi, demikian pula santri dengan tingkat pendidikan lebih dari lima tahun cenderung memiliki orientasi intrinsik lebih kuat. Hasil tersebut menunjukkan bahwa orientasi religius santri merupakan perpaduan antara keberagamaan yang diwujudkan melalui ketaatan terhadap kewajiban dan penghayatan agama yang bersumber dari dalam diri sebagai pedoman hidup. Seiring bertambahnya masa pendidikan di dayah, penghayatan terhadap nilai-nilai agama tampak semakin kuat, khususnya pada santri dengan masa studi yang lebih lama.

Kata Kunci: *Generasi Z, Orientasi Religius, Santri.*